

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu pencarian fakta, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, dan menafsirkan hal-hal yang dianggap sebagai masalah oleh peneliti. Agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien maka dibutuhkan metode penelitian. Arikunto (2010:192) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Sama halnya dengan Sugiyono (2013:2) yang menjelaskan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk memperoleh, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Penggunaan metode penelitian tergantung pada permasalahan yang akan dibahas. Metode penelitian dapat dikatakan efektif apabila selama proses penelitian dapat terlihat kemajuan positif dan mengarah kepada pencapaian hasil. Metode penelitian dikatakan efisien apabila waktu, biaya, fasilitas, dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin, namun dengan hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Metode penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sedangkan metode kualitatif adalah metode yang penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode survey, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research*, deskriptif, dll.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:3)

sebagai berikut: “Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.”

Metode deskriptif dapat memecahkan serta menyelidiki masalah yang diteliti dan dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum secara jelas, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri, sesuai dengan jenis penelitian dan rumusan masalah yang deskriptif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti dan dalam penelitian, ditentukan sesuai dengan pertimbangan peneliti atas kualitas dan karakteristik penelitiannya. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah “...wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bulutangkis Internasional nomor tunggal putri. Atlet bulutangkis Internasional nomor tunggal dewasa putri diambil sebagai populasi karena prestasi atlet tunggal dewasa putri Indonesia semakin merosot di tingkat Internasional dan tidak pernah menjuarai kejuaraan-kejuaraan Internasional. Hanya Susi Susanti yang pernah menjuarai kejuaraan Internasional, yaitu pada tahun 1992. Setelah itu, tidak pernah ada lagi atlet nomor tunggal dewasa putri Indonesia yang menjadi juara di tingkat Internasional.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan metode pemilihan sampel. Sebagian dari populasi adalah sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul ditentukan secara representatif (mewakili).

Agar sampel penelitian dapat mewakili populasi, maka peneliti menentukan untuk mengambil salah satu cara pengambilan sampel yaitu sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Menurut Nasution (1982:113) “*Sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.” Dijelaskan pula oleh Arikunto (2010:183) bahwa :

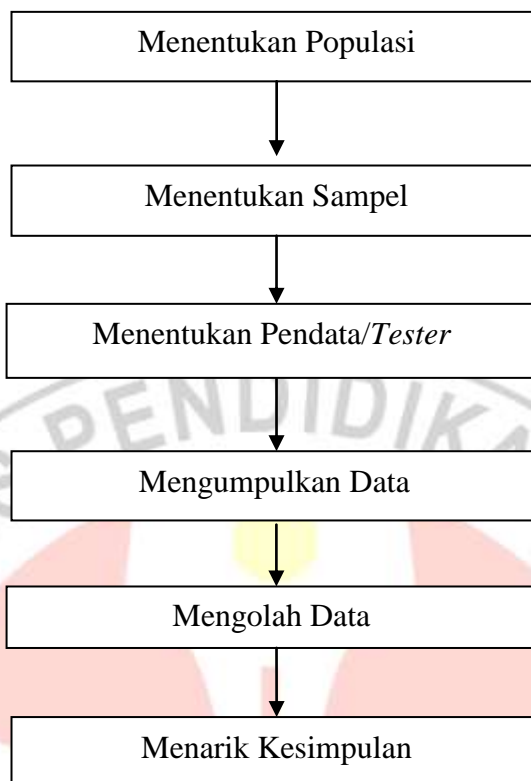
Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti mengambil sampel dari populasi yaitu berdasarkan pada tujuan peneliti yang ingin mengetahui banyaknya *strokes*, lamanya waktu *rally* dan lamanya waktu *interval rally* dalam permainan bulutangkis nomor tunggal dewasa putri. Pada setiap kejuaraan Internasional, atlet yang masuk babak 4 besar atau *semi final* dapat dinyatakan memiliki permainan yang hampir seimbang. Sehingga dari sampel tersebut diperoleh data yang diperlukan. Maka dari itu, agar sampling bersifat representatif, peneliti mengambil sampel sebanyak 4 atlet yang terdaftar di *Badminton World Federation* dan merupakan atlet yang menduduki peringkat 1 sampai 4 dunia. Keempat besar tersebut melawan minimal peringkat 8 dunia.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun agar mempermudah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan suatu alur yang dijadikan pegangan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1. yang tertera di halaman 56.



Gambar 3.1.
Langkah-Langkah Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa tes, observasi, wawancara, kuisioner, dan lain-lain. Instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah observasi sistematis. Menurut Arikunto (2010:200) “Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*sign system*).” Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel seperti *service*, *netting*, *lob*, *smash*, *chopped*, *dropshot*, *underhand lob*, *drive*.

Sebelum pengambilan data, peneliti harus mempersiapkan alat-alat dan tata cara pelaksanaan penelitian agar penelitian berjalan sesuai rencana. Alat-alat dan tata cara penelitian, sebagai berikut:

1. Alat-Alat

- | | |
|------------|--|
| a) Video | d) Alat tulis |
| b) Laptop | e) Lembar pendataan (<i>scoring sheet</i>) |
| c) Infokus | f) Stopwatch |

2. Observer dan Tata Cara Pelaksanaan

Pengambilan data ini tidak dapat diamati oleh satu orang pengamat atau observer dikarenakan sub-variabelnya yang lebih dari satu. Agar pengambilan data dapat diambil secara efektif dan efisien sesuai dengan jumlah sub variabel yang harus diamati, peneliti memilih dan menentukan 20 observer yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Merupakan anggota UKM Bulutangkis UPI Bandung.
- b) Pernah mengikuti kejuaraan bulutangkis.

Penelitian ini menggunakan infokus yang disambungkan dengan laptop dan 4 video audio-visual yang memutarakan pertandingan bulutangkis Internasional nomor tunggal dewasa putri. Video-video diambil dari situs *youtube*. Video-video tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut :

- a) Pertandingan nomor tunggal dewasa putri.
- b) Pertandingan bulutangkis babak semi final atau final tingkat Internasional.
- c) Video yang menampilkan pertandingan atlet bulutangkis *ranking* 1-4 BWF.
- d) Video kejuaraan Internasional yang terdaftar di BWF.

Ranking Internasional tunggal dewasa putri tercantum di situs resmi *Badminton World Federation*. Perubahan *ranking* BWF terjadi setiap hari, oleh karena itu, peneliti mengambil data *ranking* pada tanggal 28 November 2013 dengan susunan rangking seperti pada Tabel 3.1. yang tertera di halaman 58.

Tabel 3.1.
Ranking Women's Singles
 (Sumber: www.bwfbadminton.org/page.aspx?id=14955)

<i>Ranking</i>	<i>Nama</i>	<i>Negara</i>
1	Li Xuerui	China
2	Wang Shixian	China
3	Ratchanok Intanon	Thailand
4	Wang Yihan	China
5	Sung Ji Hyun	Korea
6	Saina Nehwal	India
7	Bae Yeon Ju	Korea
8	Juliane Schenk	Germany

Penelitian ini menggunakan *sign system* sebagai instrumen pengamatan kejadian yang muncul berkali-kali. Observer *mentally* kejadian yang muncul di video ke dalam *scoring sheet* yang dibuat oleh peneliti, seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Strokes Scoring Sheet

Nama Atlet :
 Negara Asal :
 Peringkat Ke :

No.	Pukulan-Pukulan dalam Bulutangkis																			
	A		B		C		D		E		F		G		H					
	LS	SS	S	C	S	C	S	C	S	C	S	C	S	C	S	C				
	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B	F	B				
Jumlah total																				

Keterangan :

A = *Service*

B = *Underhand Lob*

C = *Netting*

D = *Drive*

E = *Lob*

F = *Dropshot*

G = *Smash*

S = *Straight/Lurus*

CR = *Cross/Silang*

F = *Forehand*

B = *Backhand*

SS = *Short Service*

LS = *Long Service*

H = *Chopped*

Strokes Scoring Sheet pada tabel tersebut diisi sesuai dengan tugas masing-masing observer yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pengisian *Strokes Scoring Sheet* tersebut adalah dengan *mentally*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendataan waktu *rally* dan waktu *interval rally* dengan instrumen pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Rallies Time and Interval Time Sheet

Nama Atlet :

Negara Asal :

Peringkat Ke :

Waktu Rally										Waktu Interval									
Jumlah Total										Jumlah Total									
Rata-Rata										Rata-Rata									

Pada Tabel 3.3. observer mengambil waktu ketika *rally* dan ketika *interval* antar *rally*. Observer harus menggunakan *stopwatch*. Setelah data diketahui, peneliti merkapitulasi data kedalam lembar rekapitulasi, dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Lembar Rekapitulasi

No.	Nama	Negara	Jumlah Total Pukulan	%	Total Waktu Rally	%	Total Waktu Interval	%	Waktu Rally		Waktu Interval	
									Min	Maks	Min	Maks
1	A											
2	B											
3	C											
4	D											
Jumlah Total												
Rata-Rata												

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Observasi

Hari dan Tanggal : Senin & Rabu, 9 & 11 Desember 2013

Waktu : 16.00 s/d 20.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas FPOK UPI Bandung

Jalan Setiabudhi Nomor 229 Bandung

F. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data didapatkan. Pengolahan data diolah menggunakan rumus-rumus statistika. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Nilai Rata-Rata

Cara menghitung rata-rata dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \sum \frac{x}{N}$$

X = Nilai rata-rata yang dicari

Rimbi Savitri Rahmi, 2014

PROFIL STROKES, WAKTU RALLY, DAN WAKTU INTERVAL RALLY DALAM NOMOR TUNGGAL DEWASA PUTRI CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x = Skor mentah

N = Jumlah sampel

Σ = Jumlah dari

2. Menghitung Simpangan Baku

Cara menghitung rata-rata dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(Xi-X)^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari

Σ = Jumlah dari

Xi = Nilai data mentah

X = Nilai rata-rata yang dicari

N = Jumlah sampel

3. Penentuan Persentase

Pengolahan data menghasilkan hasil data, dari data yang diolah kemudian disederhanakan kedalam persentase menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus yang tertera berikut ini :

$$DF = \frac{F}{N}$$

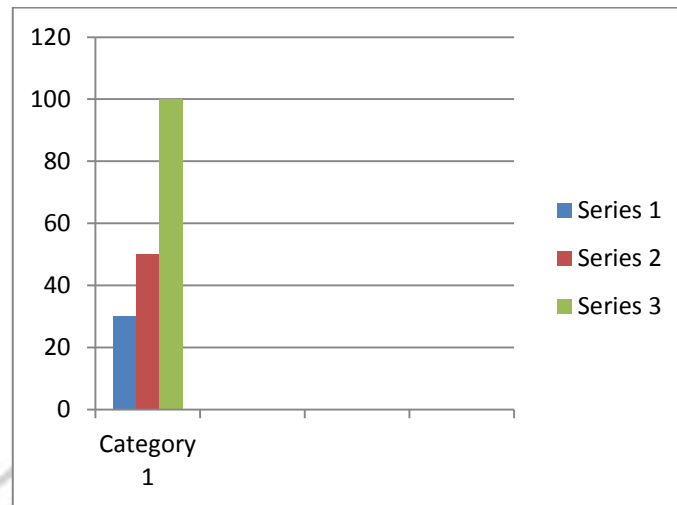
Keterangan :

DF = Klasifikasi nilai

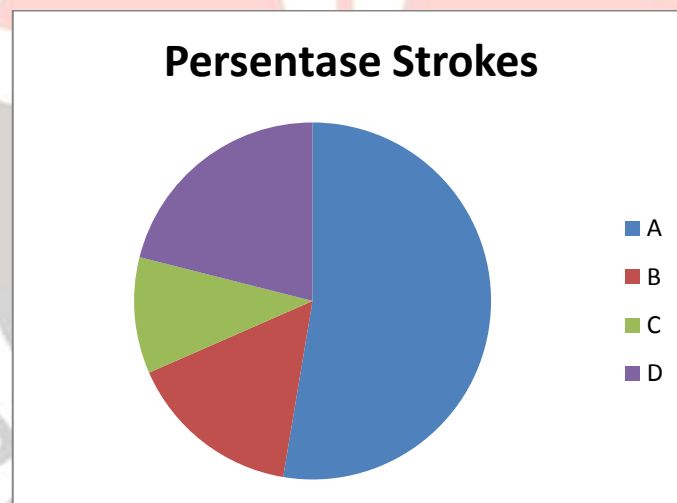
F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor

Persentase dari hasil pengolahan data disederhanakan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran, seperti Gambar 3.2. dan 3.3.



Gambar 3.2.
Diagram Batang



Gambar 3.3.
Diagram Lingkaran